

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan bank dalam pasal 1 ayat (1) UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Volume usaha perbankan syariah yang meningkat tentu menimbulkan pertanyaan, mengapa bank syariah bisa menguntungkan padahal tujuan utama bank syariah tidak mencari laba, mungkin karena produk pembiayaan yang menguntungkan sehingga membuat bank syariah mendapat keuntungan. Keuntungan ini dapat dilihat melalui profitabilitas (laba), rasio profitabilitas digunakan untuk melihat besarnya keuntungan yang didapat, rasio ini juga dapat digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja suatu bank. Apabila kinerja bank baik maka akan berpengaruh langsung terhadap laba yang diperoleh yaitu dengan naiknya laba, namun apabila kinerja bank buruk maka laba yang diperoleh akan turun.

Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan bank berupa neraca memberikan informasi kepada pihak di luar bank, misalnya bank sentral, masyarakat umum, dan investor, mengenai gambaran posisi keuangannya, yang lebih jauh dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai besarnya risiko yang ada pada suatu bank. Laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai perkembangan bank yang bersangkutan. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko. Perkembangan kondisi bank perlu di-review secara periodik untuk menyesuaikan kondisi terkini dengan tujuan agar lebih mencerminkan kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator. Menurut Nasser & Aryati, Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah Return On Asset (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Nasser & Aryati, 2000). ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Menurut Husnan, Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin

besar. Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA adalah CAR, NPF, dan FDR (Bactiar; Pratiwi; Gelos; Astohar; Edhi; Heriyanto).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari ketiga variabel independen yang mempengaruhi ROA perusahaan, ketiga variabel tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan. Semakin besar CAR maka semakin besar ROA, karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Dalam penelitian Pratiwi (2012) menunjukkan pengaruh yang negatif tidak signifikan antara CAR terhadap ROA. Hasil penelitian Pratiwi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gelos (2006) dan Astohar (2009) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan antara CAR dengan ROA. Dengan adanya *research gap* dari penelitian Pratiwi, Gelos dan Astohar, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh kecukupan modal bank terhadap ROA.

Variabel kedua adalah *Non Performing Financing* (NPF). Semakin tinggi NPF maka semakin kecil ROA karena pendapatan laba perusahaan kecil. Dalam penelitian Mabruroh (2004) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian Mabruroh bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto dan Edhi (2009) yang menunjukkan adanya pengaruh yang negatif signifikan antara NPF terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* dari penelitian Mabruroh (2004), Heriyanto dan Edhi (2009), maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh NPF terhadap ROA.

Variabel ketiga adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka semakin besar ROA bank. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gelos (2006) dan Astohar (2009) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara FDR terhadap ROA. Hasil penelitian Gelos dan Astohar bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bactiar (2003) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara FDR dengan ROA. Dengan adanya research gap dari penelitian Gelos, Astohar, dan Usman, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh FDR terhadap ROA.

Penelitian ini bertujuan menganalisis rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas bank. Pentingnya penilaian terhadap tingkat profitabilitas sebuah bank, penulis terdorong untuk mengambil judul **“Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013 – 2015**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Perkembangan jumlah bank syariah meningkat membuat persaingan perbankan di Indonesia semakin ketat;
2. Bank syariah bisa menguntungkan padahal tujuan utama bank syariah tidak mencari laba, mungkin karena produk pembiayaan yang menguntungkan sehingga membuat bank syariah mendapat keuntungan;

3. Diperkenalkannya Bank Syariah sebagai bank bagi hasil di Indonesia diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya bank bebas bunga dan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam membuat bank syariah menjadi salah satu bank syariah yang mengalami kemajuan pesat;
4. Profitabilitas menjadi komponen penting bagi perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan dalam menghadapi bisnis global;

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menspesifikasi masalah pada fokus tertentu sehingga dimungkinkan dapat mengkaji dan meneliti secara lebih mendalam permasalahan tertentu. Pembatasan yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah.

3. Data Penelitian

Data penelitian ini adakah laporan keuangan publikasi semesteran bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2015 .

1.4 Rumusan Masalah

Penilaian terhadap kinerja keuangan pada bank sangat penting bagi setiap stakeholder bank tersebut. Kinerja bank dapat memberikan kepercayaan kepada deposan dan investor guna menyimpan dananya. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Seperti yang diuraikan dalam latar belakang diatas bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya, dan juga terdapat perbedaan antara teori dengan hasil penelitian terdahulu, maka dapat diketahui adanya masalah dalam penelitian ini, antara lain : pertama, terjadi perbedaan rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas bank. Kedua, adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dari penelitian terdahulu yang ada.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian (*research problem*) yang telah dipaparkan, diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap rasio-rasio keuangan, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut :

1. Apakah rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah?
2. Apakah rasio Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah?
3. Apakah rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah?

4. Apakah rasio CAR, NPF, dan FDR berpengaruh secara bersama- sama terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah?

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perbankan

Bank yang berkepentingan dapat mengetahui kinerja keuangan, serta dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

- a. Memberikan wawasan kepada pembaca tentang wacana perbankan baik sistem maupun permasalahannya.
- b. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan pada bank syariah.
- c. Sebagai salah satu informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan.